



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang menekankan pada praktek dilapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif mengenai latar belakang dan dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan.

Sesuai dengan judul penelitian dan fokus permasalahan, maka sifat penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu

yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan data-data hasil penelitian di lapangan yakni tentang perlindungan hukum bagi nasabah di koperasi Al Ikhlas dadapan Solokuro Lamongan.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan empiris dengan pendekatan kualitatif, sebab permasalahan belum jelas, holistic (menyeluruh), kompleks dan dinamis.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif. Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas yang kemudian dikaitkan dengan ketentuan ketentuan atau peraturan-peraturan hukum yang berlaku, sehingga akhirnya dapat diperoleh kesimpulan.

## 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di koperasi Al Ikhlas di Desa Dadapan Solokuro Lamongan. Karena tidak ada badan hukum yang menaungi koperasi tersebut sehingga perlindungan hukum bagi nasabah koperasi tersebut masih di pertanyakan.

## 4. Jenis Dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 22.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari :

a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti.<sup>3</sup> Data primer memberikan informasi serta data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri. Data yang dikumpulkan sifatnya asli. Sumber data primer ini bisa diperoleh dengan cara wawancara atau interview langsung kepada pengurus koperasi/ketua koperasi, staff koperasi dan nasabah.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu serta dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian<sup>4</sup>. Data sekunder memberikan informasi dan data yang telah disalin, atau dikumpulkan dari sumber-sumber aslinya.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpul data<sup>5</sup>.

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta Cet Ke X edisi revisi III, 2009), h. 129.

<sup>3</sup>Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 82.

<sup>4</sup>Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1994), h.129

<sup>5</sup>Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 174.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian<sup>6</sup>

Metode pengumpulan data yang dikenal adalah studi kepustakaan, wawancara (interview), serta dokumentasi. Sesuai dengan sumber data seperti yang dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara :

a) Wawancara (*Interview*) kepada pemimpin dan nasabah Koperasi Al Ikhlas.

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, sehingga mendapatkan data yang diperlukan.<sup>7</sup> Dalam hal ini metode interview yang peneliti gunakan adalah metode interview terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam wawancara menjadi lancar dan tidak terkesan kaku.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui dan menggali informasi guna mencari jawaban atas perlindungan hukum bagi nasabah terhadap koperasi yang tidak berbadan hukum.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dokumen dalam penelitian

---

<sup>6</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 110-111

<sup>7</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 57

adalah salah satu metode yang sudah lama digunakan sebagai salah satu sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan data. Seperti foto-foto selama penelitian berlangsung, dan catatan lapangan atau hasil wawancara yang nantinya akan diolah menjadi analisis data.

Dari dua prosedur pengumpulan data diatas, metode pengumpulan data yang paling diutamakan adalah metode wawancara (*interview*), sedangkan metode dokumentasi hanya sebagai pelengkap dalam pengumpulan data. Sebab metode wawancara lebih mudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

#### 6. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Yang dimaksud pengolahan data adalah proses penyederhanaan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan<sup>8</sup>. Penelitian ini merupakan analisis kualitatif, dimana pengolahan data tidak menggunakan teknik statistika sehingga hasil analisis jawaban responden terdapat pernyataan yang diajukan tidak terikat dengan skor, akan tetapi dideskripsikan dalam suatu penjelasan dalam bentuk kalimat.

Langkah selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut. Berknaan dengan pengolahan data ini Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa mengolah data berarti menyaring dan mengatur data atau informasi yang sudah masuk.<sup>9</sup> Lalu peneliti menggunakan teknik untuk menganalisis dengan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif adalah proses berawal dari segi khusus (sebagai hasil pengamatan) dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru). Cara

---

<sup>8</sup> Masri singarimbun dan Sofya Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 264.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: yayasan Penerbitan Psikologi UGM, 1984), h. 78

berfikir ini digunakan untuk membahas perlindungan hukum bagi nasabah koperasi Al ikhlas.

Dalam menggunakan analisis ini, peneliti mengamati bagaimana perlindungan hukum bagi nasabah koperasi Al Ikhlas yang tak mempunyai badan hukum. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan dimulai dari pernyataan khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.

Dalam analisis data, penulis berusaha untuk memecahkan masalah dengan menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dikaji dan dianalisis sehingga memperoleh data yang valid. Kemudian peneliti akan melakukan analisis data guna memperkaya informasi melalui analisis komparasi, sepanjang tidak menghilangkan data aslinya.

Analisis data dimulai dengan pengeditan, klasifikasi, verifikasi, analisis, dan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Pengeditan

Pengeditan merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh para pencari data<sup>10</sup>. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian kembali atas data-data yang diperoleh dari lapangan, baik data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan perlindungan hukum bagi nasabah yang bertujuan untuk mengetahui kelengkapan data, kejelasan makna, dan kesesuaiannya dengan data yang diperlukan. Sehingga dalam proses ini diharapkan kekurangan atau kesalahan data akan ditemukan.

---

<sup>10</sup> Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004),h. 168.

Dalam proses pengeditan ini, peneliti melihat kembali hasil wawancara untuk mengetahui kelengkapan data yang diperoleh.

b) Klasifikasi

Proses selanjutnya adalah klasifikasi (pengelompokan), dimana data hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu. Sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat tentang permasalahan yang ada. Tujuan dari klasifikasi ini adalah untuk memberi kemudahan dari banyaknya bahan yang didapat dari lapangan sehingga isi penelitian ini nantinya mudah dipahami oleh pembaca.

c) Verifikasi

Verifikasi data merupakan pengecekan kembali kebenaran data yang telah diperoleh agar nantinya diketahui keakuratannya. Pertama untuk diperiksa dan ditanggapi sehingga dapat diketahui kekurangan atau kesalahannya. Dari hasil wawancara setelah diedit dan diklasifikasikan, kemudian oleh peneliti diketik rapi dan diserahkan kembali pada informan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau tidak<sup>11</sup>.

d) Analisis

Di dalam analisis ini, pada awalnya peneliti menyebutkan paparan data dari hasil wawancara sesuai dengan pengklasifikasiannya masing-masing yang kemudian dianalisis sesuai dengan buku-buku.

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 3, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), h.139

e) Kesimpulan

Langkah yang terakhir dari pengolahan data ini adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban. Pada tahap ini peneliti sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang nantinya digunakan untuk membuat kesimpulan yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami<sup>12</sup>.



---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 3, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), h.139.